

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata atau gambar, bukan angka. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.⁹⁰

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu maupun kelompok.⁹¹ Melalui pendekatan ini, peneliti lebih mudah dalam menggali informasi secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan “Bimbingan Fiqih Ibadah Di Majelis Taklim Al-Hidayah Desa Buas-Buas Hilir Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.”

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2022), 7.

⁹¹ Luthfiyah Luthfiyah, *Metodologi penelitian, penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus*, ed. Ruslan Ruslan and Moch Mahfud Effendi (Sukabumi: Jejak Publisher, 2023), 43–44, <https://www.jepakublisher.com>.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di Majelis Taklim Al-Hidayah desa Buas-Buas Hilir terletak di desa Buas-Buas Hilir RT.003 RW.002, kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang ustadz/penceramah di Majelis Taklim Al-Hidayah Desa Buas-Buas Hilir serta 3 orang jamaah Majelis Taklim Al-Hidayah Desa Buas-Buas Hilir. Pemilihan jamaah sebagai informan berdasarkan jamaah aktif dan yang sering hadir di Majelis Taklim Al-Hidayah karena dinilai lebih memahami proses pelaksanaan kegiatan, materi yang disampaikan serta dinamika yang terjadi pada bimbingan fiqih ibadah di Majelis Taklim Al-Hidayah. Berikut merupakan nama-nama yang menjadi subjek penelitian:

- a. Bapak Ahmad Nurani sebagai penceramah (59)
- b. Bapak M sebagai jamaah (56)
- c. Ibu H sebagai jamaah (61)
- d. Ibu K sebagai jamaah (63)

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah bimbingan fiqih ibadah di Majelis Taklim Al-Hidayah Desa Buas-Buas Hilir Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin

serta faktor pendukung dan penghambat bimbingan fiqih ibadah di Majelis Taklim Al-Hidayah Desa Buas-Buas Hilir Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data Pokok dalam penelitian ini adalah Bimbingan Fiqih Ibadah di Majelis Taklim Al-Hidayah Desa Buas-Buas Hilir Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, meliputi:

- 1) Bimbingan Fiqih Ibadah Di Majelis Taklim Al-Hidayah Desa Buas-Buas Hilir Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin
- 2) Faktor Pendukung dan penghambat Bimbingan Fiqih Ibadah Di Majelis Taklim Al-Hidayah Desa Buas-Buas Hilir Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Jumlah penduduk desa Buas-Buas Hilir
- 3) Sejarah berdirinya Majelis Taklim Al-Hidayah
- 4) Profil penceramah Majelis Taklim Al-Hidayah
- 5) Struktur Pengurus Majelis Taklim Al- Hidayah

2. Sumber Data

- b. Informan Utama, yaitu penceramah di Majelis Taklim al-Hidayah

- c. Informan Tambahan, yaitu 3 orang jamaah di Majelis Taklim al-Hidayah
- d. Dokumen, yaitu berupa dokumen hasil penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memuat cara peneliti dalam mengumpulkan data yang didapat hingga memperoleh suatu kesimpulan, yang mana peneliti memperoleh data tersebut dengan cara sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode penelitian, yang mana diadakannya pengamatan secara langsung ke objek yang ingin diteliti. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan mengetahui secara langsung mengenai Bimbingan Fiqih Ibadah di Majelis Taklim Al-Hidayah Desa Buas-Buas Hilir Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data kedua yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yang mana berisi percakapan atau tanya jawab antara penulis dengan informan untuk memperoleh data yang diinginkan yaitu terkait Bimbingan Fiqih Ibadah di Majelis Taklim Al-Hidayah Desa Buas-Buas Hilir Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin serta faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, yang diperoleh arsip yang ada di lokasi penelitian, seperti foto, rekaman, dan dokumen.

F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul nantinya, akan dilakukan pengolahan data tersebut yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk itu, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Editing, yang merupakan merangkum dan memilih data yang diperlukan terhadap data yang sudah diperoleh berkaitan dengan penelitian dan sesuai dengan rumusan masalah yang akan dipecahkan.
- b. Klasifikasi, ialah mengelompokkan data yang sudah dipilih sesuai dengan penelitian agar mudah dipahami serta memudahkan dalam proses menyajikan data.
- c. Interpretasi Data, yaitu memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai data yang sudah dikelompokkan yang memang perlu dijelaskan kembali sehingga mudah dipahami, atau bisa berupa pengambilan kesimpulan berisikan pernyataan yang mewakili penelitian tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data memuat suatu proses dalam penyusunan secara sistematis terkait hasil yang diperoleh dengan menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis

deskripsi kualitatif, yang mana penulis mendeskripsikan kejadian sebenarnya dalam bentuk narasi. Setelah itu data yang sudah dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induktif berupa menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus sampai kepada yang bersifat umum.

Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data terdapat tiga metode pada penelitian kualitatif sebagai berikut.

a. Reduksi data

Pada reduksi data memiliki pengertian merangkum, memilih hal hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, kemudian dicari tema dan polanya, juga membuang yang tidak diperlukan. Data yang direduksi merupakan hasil data yang diperoleh dalam penelitian.

b. Display

Setelah data melalui tahap reduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Melalui penyajian data, maka data menyusun yang tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat memudahkan. Pada penyajian data ini bisa dilakukan dengan bentuk naratif, bagan hubungan antarkategori. Penyajian data seperti itu dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

c. Verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Setelah melakukan penarikan kesimpulan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.